

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI TERHADAP
TINGKAT STRESS PADA PASIEN DIABETES MELLITUS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTA UTARA
BADUNG**



SKRIPSI

NI PUTU DEWI PUTRI WIARDANI

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2022**

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI TERHADAP
TINGKAT STRESS PADA PASIEN DIABETES MELLITUS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTA UTARA
BADUNG**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Oleh:

Ni Putu Dewi Putri Wiardani

NIM. C1118077

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Putu Dewi Putri Wiardani

NIM : C1118077

Jurusan : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy* Dan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Badung.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis benar benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Badung, Juni 2022



(Ni Putu Dewi Putri Wiardani)

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI TERHADAP TINGKAT STRESS PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTA UTARA BADUNG

Diajukan oleh:
Ni Putu Dewi Putri Wiardani
NIM. C1118077

Badung, 27 Juni 2022
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



dr. I Nvoman Sutresna, M.Kes
NIDN.0814046102

Pembimbing II



Alfiery Leda Kio, SE., MPH
NIDN.0809048502

Mengetahui,
Program Studi S1 Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0821058603

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN
DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN BINA USADA BALI

Tanggal: 07 Juli 2022

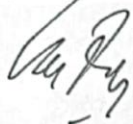
Yang terdiri dari:

Ketua Penguji



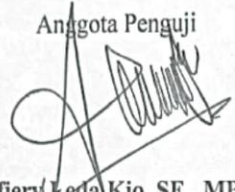
Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN.0821058603

Sekretaris Penguji



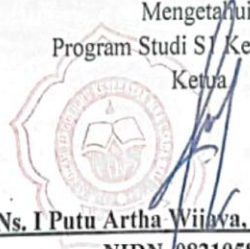
dr. I Nvoman Sutresna, M.Kes
NIDN.0814046102

Anggota Penguji



Alfiery Leda Kio, SE., MPH
NIDN.0809048502

Mengetahui,
Program Studi S1 Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN.0821058603

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

SKRIPSI, Juni 2022

Ni Putu Dewi Putri Wiardani

Pengaruh *Self Efficacy* Dan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Badung

xv + 77 halaman + 8 tabel + 3 Skema + 17 lampiran

ABSTRAK

Pasien diabetes mellitus seringkali mengalami kesulitan dalam menerima diagnosis, terutama ketika mengetahui bahwa hidupnya diatur oleh berbagai aturan hidup seperti diet dan obat-obatan, serta dampak yang ditimbulkan sehingga hal ini sering menimbulkan stress bagi pasien. Penanganan stress pada penderita diabetes mellitus dapat dilakukan melalui terapi non farmakologi seperti memberikan pendidikan edukasi, pengaturan pola makan dan memberikan dukungan kepada pasien yaitu motivasi dan memberikan efikasi diri. *Self-Efficacy* merupakan keyakinan individu akan kemampuan untuk mengatur dan melakukan perilaku yang mendukung kesehatannya berdasarkan pada tujuan dan harapan yang diinginkannya. Motivasi merupakan salah satu faktor mendukung perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Self-efficacy* dan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Badung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *one grup pretest posttest desain*. Sampel dalam penelitian ini adalah 38 responden diambil dengan metode *purposive* sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisioner DASS (*Depression Anxiety Stress Scales*).

Hasil *pretest* menunjukkan 17 responden (44.7%) mengalami stress sedang. hasil *posttest* menunjukkan 23 responden (60.5 %) mengalami penurunan tingkat stress dengan kategori stress ringan. Analisa data menggunakan Uji *Wilcoxon Sing Rank Test*, diperoleh bahwa nilai $p_{\text{value}} 0,000 p < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *self-efficacy* dan motivasi terhadap tingkat stress pada pasien diabetes mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Badung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat untuk membantu menurunkan tingkat stress pada pasien DM dengan pengobatan non farmakologis berupa pemberian edukasi untuk meningkatkan *self-efficacy* dan motivasi sehingga penderita DM yang mengalami stress dapat tetap melakukan aktivitas sehari-hari dengan nyaman.

Kata Kunci : diabetes mellitus, tingkat stress, *self efficacy*, motivasi
Daftar Pustaka : 69 (2015-2021)

**HEALTH INSTITUTION OF BINA USADA BALI
BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM**

Undergraduate Thesis, June 2022

Ni Putu Dewi Putri Wiardani

The Effect of Self Efficacy and Motivation on Stress Levels in Diabetes Mellitus Patients in the Work Area of North Kuta Public Health Center Badung

xv + 80 pages + 11 tables + 3 schemas + 17 appendixes

ABSTRACT

Patients with diabetes mellitus often have difficulty in receiving a diagnosis, especially when they know that their lives are regulated by various rules of life such as diet and drugs, and the impact often causes stress for patients. Handling stress in people with diabetes mellitus can be done through non-pharmacological therapies such as providing education, regulating diet, and providing support to patients, namely motivation and self-efficacy. Self-efficacy is an individual's belief in his ability to regulate and perform behaviours that support his health based on the goals and expectations he wants. Motivation is one of the factors supporting behaviour change for the better. This study aims to analyse the effect of self-efficacy and motivation on stress levels in patients with diabetes mellitus in the working area of the North Kuta Public Health Centre, Badung. This study uses a quantitative method with a one-group pre-test post-test research design. The sample in this study were 38 respondents taken by the purposive sampling method. Data collection using the DASS (Depression Anxiety Stress Scales) questionnaire.

The results of the pre-test showed that 17 respondents (44.7%) experienced moderate stress. post test results showed 23 respondents (60.5%) experienced a decrease in stress levels with the category of mild stress. Analysis of the data using the Wilcoxon Sing Rank Test, it was found that the p value was 0.000 $p < 0.05$. It can be concluded that there is an effect of self-efficacy and motivation on stress levels in diabetes mellitus patients in the North Kuta Badung Health Centre Work Area. The results of this study are expected to provide benefits to the community to help reduce stress levels in DM patients with non-pharmacological treatment in the form of providing education to increase self-efficacy and motivation so that DM sufferers who experience stress can continue to carry out daily activities comfortably.

Keywords : diabetes mellitus, stress level, self-efficacy, motivation

Bibliography : 69 (2015-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara” tepat pada waktunya.

Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. I Putu Santika, MM selaku Ketua STIKES Bina Usada Bali.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M. Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bina Usada Bali.
3. dr. I Nyoman Sutresna, M. Kes selaku pembimbing I saya yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
4. Alfiery Leda Kio, SE., MPH selaku pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
5. Ayah kandung saya I Ketut Wija serta Ibu Kandung saya Ni Made Sadnyani yang senantiasa memberikan dukungan penuh, doa dan materi dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman *Cardiomegali Class* yang telah mendukung dan membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu saya dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima segala kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis berharap penelitian ini nantinya mampu menjadi tambahan referensi dalam meningkatkan kualitas ilmu keperawatan professional. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Terimakasih.

Badung, Juni 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRAC	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Pelayanan Keperawatan	6
2. Bagi Masyarakat.....	6
3. Bagi Institusi Pendidikan.....	7
4. Bagi Ilmu Keperawatan.....	7
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Diabetes Mellitus	9
1. Definisi Diabetes Mellitus.....	9
2. Etiologi Diabetes Mellitus	9
3. Klasifikasi Diabetes Mellitus	10
4. Tanda dan Gejala Diabetes Mellitus.....	12

5. Faktor Penyebab Diabetes Mellitus.....	12
6. Komplikasi Diabetes Mellitus	13
7. Penatalaksanaan Diabetes Mellitus	14
8. Patofisiologi Diabetes Mellitus	15
9. Diagnosis Diabetes Mellitus.....	18
B. Konsep Tingkat Stress.....	19
1. Definisi Tingkat Stress	19
2. Tingkat Stress	20
3. Faktor yang mempengaruhi Stress	21
4. Dampak Stress.....	22
5. Jenis-jenis Stress	23
6. Terapi Stress pada Diabetes Mellitus	24
7. Alat Ukur Tingkat Stress	24
C. Konsep Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>)	25
1. Pengertian Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>).....	25
2. Faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>)	26
3. Sumber – sumber Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>)	28
4. Proses – proses Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>).....	29
D. Konsep Motivasi	31
1. Definisi Motivasi.....	31
2. Faktor yang mempengaruhi Motivasi.....	32
3. Teori Teori Motivasi.....	33
E. Pengaruh <i>Self efficacy</i> dan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Pada Pasien Diabetes Mellitus	34
F. Kerangka Teori	36
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL	
A. Kerangka Konsep.....	39
1. Variabel Independen (Variabel Bebas).....	39
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)	39
B. Hipotesis Penelitian.....	40
C. Definisi Operasional.....	41
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	43

B. Populasi dan Sampel Penelitian	44
1. Populasi	44
2. Sampel	44
C. Tempat Penelitian.....	47
D. Waktu Penelitian	48
E. Etika Penelitian.....	48
1. Menghormati atau Menghargai Subjek (<i>Respect For Person</i>).....	48
2. Manfaat (<i>Beneficence</i>).....	49
3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (<i>Non Maleficence</i>).....	49
4. Keadilan (<i>Justice</i>).....	49
F. Alat Pengumpulan Data	50
1. Instrumen penelitian	50
2. Validitas dan Reabilitas	51
G. Prosedur Pengumpulan Data	52
1. Prosedur Administrasi	52
2. Prosedur Teknis	52
H. Pengolahan Data	54
I. Analisis Data.....	55
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	57
B. Analisa Univariat	58
1. Karakteristik Subjek Penelitian	58
2. Variabel Penelitian	60
C. Hasil Uji Bivariat	62
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Interpretasi Responden.....	67
1. Tingkat Stress Sebelum Pemberian <i>Self Efficacy</i> Dan Motivasi Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Badung	67
2. Tingkat Stress Setelah Pemberian <i>Self Efficacy</i> Dan Motivasi Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara	67
4. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Dan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara	69
B. Keterbatasan Penelitian	72

C. Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian.....	73
1. Pelayanan Keperawatan.....	73
2. Institusi Pendidikan	74
3. Penelitian Keperawatan	74

BAB VII HASIL PENELITIAN

A. Simpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh <i>Self Efficacy</i> dan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Pada Pasien Diabetes Mellitus	41
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita DM	59
Tabel 5.4 Identifikasi Tingkat Stress Pada Pasien DM Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Sebelum Diberikan <i>Self Efficacy</i>	60
Tabel 5.5 Identifikasi Tingkat Stress Pada Pasien DM Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Sesudah Diberikan <i>Self Efficacy</i>	61
Tabel 5.6 Identifikasi Tingkat Stress Pada Pasien DM Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Sebelum Diberikan Motivasi	62

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.1 Kerangka Teori Pengaruh <i>Self Efficacy</i> dan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Badung.....	38
Skema 3.1 Kerangka Konsep Pengaruh <i>Self Efficacy</i> dan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Badung.....	40
Skema 4.1 Desain Penelitian <i>One Grup Pretest – Postest Design</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Ijin Studi Pendahuluan.....	Lampiran 1
Surat Balasan Studi Pendahuluan di DINKES Kab. Badung.....	Lampiran 2
Surat Ijin Penelitian STIKES Bina Usada Bali	Lampiran 3
Surat Balasan Ijin Penelitian di DPMPTSP Provinsi Bali	Lampiran 4
Surat Balasan Ijin Penelitian di DPMPTSP Kab.Badung	Lampiran 5
Surat Permohonan Uji Etik Penelitian	Lampiran 6
Surat Pengantar Kuisisioner.....	Lampiran 7
Surat Permohonan Menjadi Responden	Lampiran 8
Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	Lampiran 9
SAK (Satuan Acara Kegiatan) <i>Self Efficacy</i> dan Motivasi	Lampiran 10
Kuesioner <i>DASS 42</i>	Lampiran 11
Lembar Bimbingan Skripsi	Lampiran 12
Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian	Lampiran 13
Hasil Uji Data Menggunakan SPSS.....	Lampiran 14
Uji Etik Penelitian.....	Lampiran 15
Dokumentasi Penelitian	Lampiran 16
Daftar Riwayat Hidup	Lampiran 17

DAFTAR PUSTAKA

- Musradinur (2016). STRES DAN CARA MENGATASINYA DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2), 183.
- Adah, N. U. R. S. A. (2016). *HUBUNGAN KEYAKINAN KEMAMPUAN DIRI (SELF-EFFICACY) TERHADAP PERILAKU PERAWATAN*.
- Adiputra, I. M. S. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN* (J. S. Ronal Watrianthos (ed.)).
- Aghita Nurprihatini, Annisaa Fitrah Umara, A. B. (2019). Hubungan antara Motivasi dan Self-Management pada Pasien Diabetes Mellitus di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 3(2), 2580–3077.
- Alya Azzahra Utomo, Andira Aulia R, Sayyidah Rahmah, R. A. (2020). Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), 120–127.
- Arestia, N. (2019). *Pengaruh Stres terhadap Motivasi Mahasiswa Menulis Tugas Akhir pada ASM Widya Dharma Pontianak Nova*. 65–74.
- Arimbi, D. S. D., Lita, L., & Indra, R. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Mengontrol Kadar Gula Darah Pada Pasien Dm Tipe Ii. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 4(1), 66–76.
- Buanasari, A. (2019). *Gambaran tingkat stres pada lansia*. 7.
- Dewi, W., & Widya, K. (2018). Pengaruh usia, stres, dan diet tinggi karbohidrat Terhadap kadar glukosa darah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 8(1), 2086–2628.
- Diri, E. (2018). *DIABETES MELLITUS TIPE II DI RSUD CIDERES KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2018 Oleh : Rina Nuraeni (STIKes YPIB Majalengka) RELATIONSHIP MOTIVATION WITH SELF EFFICACY IN TYPE II DIABETES MELLITUS PATIENTS IN CIDERES HOSPITAL REGENCY OF MAJALENGKA 2018*. VII(15), 54–55.
- Eka, & Misriani. (2018). Hubungan Kadar Gula Darah Dengan Tingkat Stres Pada Penderita Diabetes Millitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 7(1), 1–7.

- Ermawati. (2015). Pengaruh Koping Adaptif Dan Mal Adaptif Terhadap Dismenorea Pada Mahasiswi D III Keperawatan, Jakarta, Tahun 2014. *Dismenore, Koping Adaptif Dan Mal Adaptif*, 2(2), 208–225.
- Fatimah Eliana. (2015). *Penatalaksanaan DM Sesuai Konsensus Perkeni 2015*.
- Fatimah, R. N. (2015). Diabetes Mellitus Tipe 2. *Definisi, Diabetes Mellitus Tipe 2, Faktor Resiko, Penatalaksanaan*, 27(2), 93.
- Fitria. (2013). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DIABETES MELLITUS DENGAN PERILAKU MENGONTROL GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS RAWAT JALAN DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 50.
- Fitriyanti, N. (2021). PERSEPSI PENYAKIT DAN PERAWATAN DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP DIABETES MELLITUS TYPE 2. *Diabetes Mellitus Tipe 2, Kualitas Hidup, Perawatan Diri, Persepsi Penyakit*, 4, 566–575.
- Gamayanti, V. (2018). Pola penggunaan insulin pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di poli penyakit dalam RSUD Negara Periode Juli – Agustus 2018. *Insulin Therapy Profile, Diabetes Mellitus*, 9(3), 68. \
- GedeNgurah, I. G. K. (2014). *EFIKASI DIRI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2*. 21.
- Hamzah. (2021). *TEORI MOTIVASI DAN PENGUKURANNYA: analisis di bidang pendidikan* (Junwinanto (ed.)). PT.Bumi Aksara.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Ustiawaty, R. A. F. J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Ria Rahmatul Istiqomah. (2015). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In *Pustaka Ilmu* (Issue March).
- Kemenkes RI. (2016). *Definisi Diabetes*.
- Kemenkes RI. (2019a). Buku pintar kader posbindu. *Buku Pintar Kader Posbindu*, 1–65.
- Kemenkes RI. (2019b). Profil Kesehatan Indonesia. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Kurniawaty, E. (2014). Diabetes mellitus [Diabetes mellitus]. *Blood Glucose, Diabetes Mellitus*, 25(SPEC. ISS.), 66–78.

- Kusuma, H., & Hidayati, W. (2013). Hubungan Antara Motivasi Dengan Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Persadia Salatiga. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 1(2), 132–141.
- Mahmud, R. (2016). *STUDI DESKRIPTIF MENGENAI POLA STRES PADA MAHASISWA PRAKTIKUM*. 1(2), 52–61.
- Maria, I. (2021). *ASUHAN KEPERAWATAN DIABETES MELLITUS DAN ASUHAN KEPERAWATAN STROKE*. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Marzel, R. (2021). *TERAPI PADA DM TIPE 1 Rivaldi*. 3, 51–62.
- Masturoh, I. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Vol. 148).
- Ninik Mas Ulfa, I. N. (2021). *Medication Picture Kombinasi Pill Count Dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Oral AntiDiabetes Dan Oral AntiHipertensi Pada Pasien Lansia* (S. S. Fandinata (ed.)). Graniti.
- Nova, D. I. (2012). *Analisis Tingkat Stress ... (Nova)*. 37–47.
- Nyoman Adi, P. N. (2013). *Hubungan antara Gaya Hidup Sehat dengan Tingkat Stres Siswa Kelas XII SMA Negeri di Denpasar Menjelang Ujian Nasional Berdasarkan Strategi Coping Stres*. 1(1), 138–150.
- PERKENI. (2019). *Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di indonesia 2019*.
- Prabasari, N. A. (2021). *SELF EFFICACY, SELF CARE MANAGEMENT, DAN KEPATUHAN PADA LANSIA HIPERTENSI (STUDI FENOMENOLOGI) SELF*. 6(1), 1–10.
- Pramesti, T. A., Agung, A., Ari, G., & Firdaus, Z. (2019). Dukungan Keluarga Dan Tingkat Stres Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Bali Health Journal*, 3(2), 79–86.
- Pratiwi, P., Amatiria, G., & Yamin, M. (2014). Pengaruh Stress Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Kesehatan*, v(1,april 2014), 11–16.
- Rahmi, F., & Utami Meydisa Tanau, A. (2020). *HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN STRESS PADA MAHASISWA YANG BERADA DALAM FASE QUARTER LIFE CRISIS RELATIONSHIP OF SELF-EFICATION WITH STRESS IN STUDENTS WHO ARE IN THE QUARTER LIFE CRISIS PHASE*. 3, 23–29.

- Renaldi. (2016). PERBEDAAN KADAR KREATININ SERUM DENGAN KADAR GULA DARAH YANG TERKONTROL DAN TIDAK TERKONTROL PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI RUMAH SAKIT Tk II PELAMONIA MAKASSAR. *Kadar Gula Darah, Kadar Kreatinin, DM Tipe II*, VI(1), 879–889.
- Setiyawan, S. (2021). Senam Kaki Diabetes Melitus dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Diabetes pada Kaki di Ainaro-Maubisse, Timor Leste. *Diabetes Melitus; Senam Kaki; Diabetic Foot*, 6(4), 670–674.
- Simanullang, M. I. (2019). Hubungan Motivasi dengan Self Efficacy pada Pasien Diabetes Melitus di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP H Adam Malik Medan. *Diabetes Mellitus, Motivasi, Self Efficacy*.
- Siti Marina, Rondhianto, N. W. (2017). *Pengaruh Diabetes Self Management Education and Support (DSME/S) Terhadap Stres Pada Pasien Diabetes Melitus (DM) Tipe 2*. 27.
- Sony Faisal Rinaldi. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Statistik*.
- Sugiharto. (2021). Pemberian Paket Intervensi Keperawatan Sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi Sekunder Bagi Penyandang DM. *DM, Intervensi Keperawatan, Komplikasi DM*, 3(24), 74–81.
- Sulistyaningsih, D. R. (2012). Efektivitas Training Efikasi Diri Pada Pasien Penyakit. *Training Efikasi Diri, Kepatuhan, Intake Cairan, Penyakit Ginjal Kronik*, 50(128), 1–15.
- Sumirta, I. N., Candra, I. wayan, & Harini, I. (2020). Pelatihan Teknik Visualisasi Untuk Menurunkan Stres Pada Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Sukawati I Kabupaten Gianyar Tahun 2019. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)*, 2(2), 97–102.
- Surahman. (2016). *Metodologi Penelitian* (Vol. 148).
- Suryaningsih, N. P. A., Purwahita, A., Saraswati, A. A. S., & Aini, S. N. (2020). Faktor-Faktor Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit X di Kabupaten Badung. *Bali International Scientific Forum (BISF)*, 1(1), 18–24.
- Suryati, I. (2021). *Buku Keperawatan Latihan Efektif Untuk Pasien Diabetes Mellitus Berbasis Hasil Penelitian*. Deepublish, 2021.

- Widyaningrum, S. A. (2021). KONDISI STRES DAN STRATEGI COPING STRESS PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II YANG BEKERJA DI JAKARTA Sekar. *Stress, Coping Stress, Diabetes Melitus Tipe II, Emotion Focused Coping, Problem Focused Coping*, 10(1), 75–88.
- Yesi Ariani , Ratna Sitorus, D. G. (2012). Motivasi dan Efikasi Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dalam Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(1), 29–38.
- Yuanto, H. H. (2018). PENGARUH KOMBINASI SENAM KAKI DAN AROMATERAPI TERHADAP ABI DAN TINGKAT STRES PADA PENDERITA DM DI PUSKESMAS JAJAG: The Influence Of Combination Of Foot Gymnastic And Aromatherapy To Abi And Stress Levels In Dm Patients In Jajag Health Center. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(2), 62–69.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
- Eka, & Misriani. (2018). Hubungan Kadar Gula Darah Dengan Tingkat Stres Pada Penderita Diabetes Millitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 7(1), 1–7.
- Alfinuha, S., Hartanti., & Dianovininas, K. (2021). *Berdamai dengan Diabetes : Pengelolaan Stres untuk Meningkatkan Efikasi Diri Penderita Diabetes*. 13(January), 83–96.
- Diri, E. (2018). *DIABETES MELLITUS TIPE II DI RSUD CIDERES KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2018 Oleh : Rina Nuraeni (STIKes YPIB Majalengka) RELATIONSHIP MOTIVATION WITH SELF EFFICACY IN TYPE II DIABETES MELLITUS PATIENTS IN CIDERES HOSPITAL REGENCY OF MAJALENGKA 2018*. VII(15), 54–55.
- Gamayanti, V. (2018). Pola penggunaan insulin pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di poli penyakit dalam RSUD Negara Periode Juli – Agustus 2018. *Insulin Therapy Profile, Diabetes Mellitus*, 9(3), 68.
- Hafifah, N., Widiani, E., & Rahayu, W. H. (2017). Perbedaan Stres Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan berdasarkan Jenis Kelamin di Fakultas Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Nursing News*, 2(3), 220–229.
- Hamzah. (2021). *TEORI MOTIVASI DAN PENGUKURANNYA: analisis di bidang pendidikan* (Junwinanto (ed.)). PT.Bumi Aksara.
- Hendratno, K. D. (2019). Hubungan Motivasi Diri Dengan Tingkat Stres Pada Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalani Kemoterapi Di RS Tingkat III baladhika Husada Jember. *Universitas Jember*, 1–151.

- Hidayat, D., Jumaini, & Hasneli Yesi. (2021). Gambaran Tingkat Stres Penderita Diabetes Melitus Tipe II Selama Pandemi Covid-19. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8(2), 1–10.
- Irkhami, F. L. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Penyelam Di Pt. X. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 4(1), 54.
- Kusuma, H., & Hidayati, W. (2013). Hubungan Antara Motivasi Dengan Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Persadia Salatiga. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 1(2), 132–141.
- Mahmud, R. (2016). *STUDI DESKRIPTIF MENGENAI POLA STRES PADA MAHASISWA PRAKTIKUM*. 1(2), 52–61.
- Mayangsari, M. D. (2019). Motivasi sembuh pada anak penderita kanker di rumah singgah kanker banjarmasin. *Prosiding Temilnas XI IPPI, September*, 20–21.
- Prabasari, N. A. (2021). *SELF EFFICACY, SELF CARE MANAGEMENT, DAN KEPATUHAN PADA LANSIA HIPERTENSI (STUDI FENOMENOLOGI) SELF*. 6(1), 1–10.
- Pratiwi, P., Amatiria, G., & Yamin, M. (2014). Pengaruh Stress Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Kesehatan*, v(1,april 2014), 11–16.
- Putra, P. S. P., & Susilawati, L. K. P. A. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Tingkat Stres Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), 145.
- Rahmawati. (2017). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Tingkat Stres Pada Lansia Pensiunan Di Paguyuban Wredatama UNDIP Semarang. In *Eprints.Undip.Ac.Id*. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/3547/>
- Sauliyusta, M., & Rekawati, E. (2016). *Pendahuluan Metode*. 19(2), 71–77.
- Setiyawan, S. (2021). Senam Kaki Diabetes Melitus dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Diabetes pada Kaki di Ainaro-Maubisse, Timor Leste. *Diabetes Melitus; Senam Kaki; Diabetic Foot*, 6(4), 670–674.
- Sumirta, I. N., Candra, I. wayan, & Harini, I. (2020). Pelatihan Teknik Visualisasi Untuk Menurunkan Stres Pada Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Sukawati I Kabupaten Gianyar Tahun 2019. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)*, 2(2), 97–102.